

PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Alfi Himaturrozla¹, Chandra Widya Kesumadyaningtyas², Elvina Ardelia Hidayanti³, Nafilatul Khusna⁴, Restu Juliyanti Ra'ad⁵, Mohamad Yasin Abidin⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

alfi.himaturrozla@mhs.uingusdur.ac.id¹,

chandra.widya.kesumadyaningtyas@mhs.uingusdur.ac.id²,

elvina.ardelia.hidayanti@mhs.uingusdur.ac.id³, nafilatul.khusna@mhs.uingusdur.ac.id⁴,

restu.juliyanti.raad@mhs.uingusdur.ac.id⁵, moh.yasin.abidin@uingusdur.ac.id⁶

Abstract: *Digital technology is now an important part of everyday life, including in the world of education. In the era of globalization, current technological developments require students to be able to adapt in order to take advantage of the various conveniences offered. For example, students can take advantage of the ease of accessing various valid information and learning resources so that they can improve their learning abilities. This change encourages the need for learning materials that are in accordance with the times such as e-books. E-books can be an effective way to improve digital literacy culture in educational environments. With its various advantages and attractions, e-books are expected to be able to foster students' interest in reading, so that the literacy skills of the Indonesian people will also increase. This study aims to describe the use of e-books in improving students' digital literacy at the elementary school level. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach. Data sources were collected through analysis results from various journals, articles and books that are in accordance with the research topic. The results of the study show that the use of e-books can make a positive contribution to improving the digital literacy of elementary school students through easy access to relevant information and learning resources.*

Keywords: *Digital Literacy, Utilization of E-Books, Elementary School Students.*

Abstrak: Teknologi digital kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam dunia pendidikan. Pada era globalisasi, perkembangan teknologi saat ini menuntut siswa untuk mampu beradaptasi agar dapat memanfaatkan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Sebagai contoh, siswa dapat memanfaatkan kemudahan mengakses berbagai informasi dan sumber belajar yang valid sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar. Perubahan ini mendorong perlunya bahan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti e-book. E-book bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan budaya literasi digital di lingkungan pendidikan. Dengan kelebihan dan daya tariknya yang bervariasi, e-book diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa, sehingga kemampuan literasi pada masyarakat Indonesia juga ikut meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan e-book dalam meningkatkan literasi digital siswa pada jenjang sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data dikumpulkan melalui hasil analisis dari berbagai jurnal, artikel serta buku yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-book dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar melalui kemudahan akses informasi dan sumber belajar yang relevan.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Pemanfaatan E-Book, Siswa Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa dampak positif di berbagai bidang kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, yang memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan adalah proses menyeluruh yang melibatkan lima unsur utama, yakni tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, sarana pendidikan, serta lingkungan (Mirnawati, 2017). Di tengah pesatnya globalisasi, teknologi digital semakin sering dimanfaatkan dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam dunia pendidikan. Transformasi digital di bidang pendidikan berkembang secara cepat, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dan aktif dalam memanfaatkan teknologi. Kemajuan teknologi digital saat ini juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan belajar serta kemudahan akses informasi bagi siswa.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) bersama kementerian komunikasi dan informatika (kominfo) turut berperan dalam meningkatkan literasi digital, salah satunya melalui berbagai program literasi digital agar masyarakat dapat menggunakan internet secara optimal (Sakolan, 2020). Literasi digital sendiri merupakan kesadaran, perilaku, dan kemampuan individu dalam menggunakan perangkat serta fasilitas digital secara tepat, mulai dari mengidentifikasi, mengintegrasikan, mengakses, mengelola, mengevaluasi, menganalisis, hingga menyintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan baru, mengekspresikan diri melalui media, serta berkomunikasi dengan orang lain dalam konteks tertentu untuk mendukung tindakan sosial yang positif (Hidayat & Khotimat, 2019). Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital, alat komunikasi, maupun jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, serta menciptakan informasi secara sehat, bijak, cerdas, teliti, tepat, dan sesuai hukum, demi mendukung komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari & Fauziddin, 2022). Penguasa literasi digital diyakini dapat meningkatkan kecakapan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Tujuan utama dari kegiatan literasi digital adalah membangun motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, serta memperbaiki hubungan antara peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di era digital saat ini (Dewi, 2021). Literasi digital juga menjadi faktor penting dalam pengembangan pengetahuan peserta didik, karena dapat diakses melalui perangkat seperti ponsel, komputer, dan laptop (Ahsani, 2021).

Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi digital siswa adalah e-book. Pembelajaran abad 21 menuntut siswa untuk dapat menggunakan media pembelajaran digital, seperti *e-book*, yang dapat membantu dalam pembelajaran jarak jauh, memudahkan pemahaman materi yang sulit, serta menciptakan metode belajar baru (Oetomo, 2007). *E-book* dapat diakses secara online maupun offline, sehingga menjadi sumber belajar yang fleksibel. Kemajuan teknologi saat ini telah mendorong perubahan besar dalam kehidupan manusia, dari era informasi menuju era digital di berbagai bidang (Fitria, 2018). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan inovasi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing secara global. Keunggulan e-book adalah dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan sebanyak yang diinginkan, tanpa terikat waktu maupun tempat.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait topik yang dibahas oleh penelitian pada penelitian ini. Misalnya, Rizkiyah (2022) mengungkapkan bahwa buku cerita digital bisa membantu meningkatkan kemampuan literasi digital anak, karena sekarang anak-anak sudah sangat dekat dengan dunia digital. Lalu, Rachim & Ambarwati (2021) mengatakan bahwa penggunaan *e-book* dalam proses belajar cukup efektif dan praktis untuk mendukung literasi digital. Terakhir, Permatasari dkk. (2022) menunjukkan bahwa buku elektronik memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan literasi membaca dan digital bagi generasi muda, karena mereka sudah terbiasa memakai teknologi digital. Membaca melalui *e-book* juga menjadi lebih menarik karena dapat memberikan informasi, mendidik, serta memperluas pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, budaya literasi perlu terus ditamanakan di masyarakat Indonesia, karena literasi membuka wawasan dan memperluas pemahaman tentang dunia. Meskipun upaya peningkatan literasi sudah menunjukkan hasil, namun masih belum sepenuhnya memenuhi harapan. Berdasarkan survei literasi digital di Indonesia tahun 2021 yang dilakukan oleh Kominfo dan Katadata Insight Center (KIC), tingkat literasi digital masyarakat Indonesia berada pada kategori sedang, yaitu 3,49 dari skala 1-5. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *e-book* dapat meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih judul penelitian “Pemanfaatan *E-Book* sebagai Sarana Peningkatan Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar”.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library ressearch*) pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci objek penelitian berdasarkan kondisi aktual pada saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan dengan menelaah

berbagai sumber literatur, baik sumber primer maupun sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik pembahasan. Tahapan penelitian diawali dengan pengumpulan data dari beragam referensi, kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan rumusan penelitian (Darmalaksana, 2020). Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diolah melalui proses interpretasi mendalam, sehingga menghasilkan informasi utuh dan dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Darmalaksana, 2020)

Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperoleh data deskriptif yang berasal dari teks dan literatur terkait pemanfaatan *E-book* sebagai media pengembangan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Analisis dilakukan secara deskriptif, dengan memberikan penjelasan yang sistematis, objektif, dan kritis terhadap fenomena yang dikaji, tanpa menggunakan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara menyeluruh dan kontekstual peran E-book dalam meningkatkan literasi digital siswa, dengan menitikberatkan pada proses dan makna yang muncul dari hasil kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, jurnal terakreditasi, dan laporan hasil penelitian lima tahun terakhir yang relevan dengan topik pemanfaatan *E-book* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa E-book memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital siswa sejak dini. Pemanfaatan *E-book* interaktif berbasis pembelajaran telah terbukti meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar. Studi oleh Dewi & Sari (2023) di SDN Purworejo, Magetan, menemukan e book interaktif berbasis *Project Based Learning* (PBL) meningkatkan skor literasi digital siswa dari kategori basic (65%) menjadi advanced (85%) pada kelas IV—menunjukkan adanya peningkatan kemampuan digital secara signifikan.

Selain itu, penggunaan *flipbook digital* dalam pembelajaran tematik telah menunjukkan hasil positif: riset oleh Yani dkk. (2023) pada SDN Trawas 1 menunjukkan literasi digital siswa berada pada kategori tinggi ketika diintegrasikan dengan medium *flipbook*. Implementasi *E-book* interaktif pada pembelajaran IPA kelas V juga berhasil menunjukkan peningkatan hasil belajar *sains* melalui literasi digital: Khofifah et al. (2023) mengembangkan *E-book* interaktif IPA dengan tematik ekosistem dan mencatat peningkatan capaian akademik siswa SD. Selain aspek IPA, Fitri & Kuntjoro (2022) mengembangkan *E-book*

interaktif berbasis collaborative learning dengan fokus literasi sains yang valid, praktis, dan efektif, dengan respon positif dari siswa dan validasi ahli akademik.

Secara umum, literatur yang peneliti cari menunjukkan bahwa penggunaan *E-book* dan media digital terkait (*flipbook*, *e book* IPA, dll.) berpotensi besar dalam meningkatkan literasi digital, jika didukung oleh desain pedagogis yang tepat dan peran aktif guru. Namun, beberapa studi mencatat tantangan seperti ketersediaan perangkat, pelatihan guru, dan akses infrastruktur digital yang belum merata, sehingga efektivitas *E-book* perlu didukung dengan kesiapan ekosistem belajar digital secara menyeluruh.

Pembahasan

1. Literasi Digital

Menurut Martin, literasi digital ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan alat digital secara tepat sehingga ia mampu mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis sumber daya digital agar dapat membangun pengetahuan yang baru, berkomunikasi dengan orang lain pada situasi kehidupan tertentu guna mewujudkan pembangunan sosial, contoh dari bentuk literasi digital yaitu: komputer, informasi teknologi, visual, media dan komunikasi (Naufal, 2021). Masyarakat kita, terutama pada generasi muda sangat membutuhkan perhatian, arahan dan pendampingan dari orang tua, guru dan juga pemerintah, karena mereka sangat rentan mengakses konten-konten atau informasi negatif terutama dari media sosial, yang akan mempengaruhi cara berperilaku mereka. Hal ini menjadikan literasi digital semakin dibutuhkan sebagai salah satu sarana utama untuk memberikan pengetahuan dan juga advokasi bagi para pengguna internet, khususnya pengguna media sosial (Restianty, 2018)

2. Pemanfaatan *E-Book*

E-book berperan penting pada proses pembelajaran karena memiliki keunggulan tersendiri. Beberapa fungsi *E-book* menjadi media belajar yaitu dapat meningkatkan produktivitas belajar siswa. *E-book* juga dapat mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, informasi yang diberikan melalui *E-book* lebih konkret serta memungkinkan pembelajaran bersifat individual karena tidak hanya bergantung pada informasi yang diberikan oleh guru keberadaan *E-book* memiliki perbedaan dengan buku cetak biasa, *E-book* memiliki tampilan digital yang dimana tidak dimiliki oleh buku cetak pada umumnya. Dengan demikian *E-book* memiliki peranan secara umum adalah sebagai alat atau media untuk mencari berbagai informasi secara digital melalui perangkat elektronik khusus

Fungsi *E-book* bagi para pembacanya ialah sebagai sarana untuk belajar. Di masa sekarang ini, ada banyak sekali orang yang menciptakan *E-book* yang berisi ilmu pengetahuan serta tutorial dalam bidang tertentu. Terutama bagi seorang guru saat ini dituntut tidak hanya terampil pada menghasilkan media ajar kemudian dicetak saja, akan tetapi guru juga wajib mampu membuat sebuah bahan ajar yang berbentuk elektronik menjadi media informasi. Setiap siswa mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan adanya teknologi dapat menjadikan suatu perangkat pendukung dalam proses pembelajaran yang sangat diharapkan yakni e-book sebagai sarana pembelajaran (Ningsih & Ulya, 2024).

Peran guru juga menunjukkan kemampuan yang lebih optimal dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, dengan banyak di antara mereka yang berhasil mengadaptasi *e-book* ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sekarang yang lebih dikenal sebagai modul ajar yang digunakan di kelas.

Selain itu, penggunaan e-book juga berdampak positif pada peningkatan keterampilan digital siswa, seperti kemampuan untuk menavigasi e-book, berinteraksi dengan multimedia yang ada di dalamnya, serta mengakses secara mandiri (Sudirman, I. N, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-book interaktif memiliki potensi yang besar dalam mendukung pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam membentuk serta meningkatkan kemampuan literasi digital sejak usia dini. *E-book* tidak hanya menjadi penyampaian materi, namun juga dapat berperan sebagai alat bantu belajar yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan minat belajar, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konten pembelajaran.

Namun, keberhasilan pemanfaatan *E-book* tidak lepas dari berbagai faktor pendukung, seperti tersedianya perangkat digital yang memadai, kemampuan guru dalam mengelola media digital yang memadai, serta peran aktif orang tua dan lingkungan belajar. Jika semua unsur tersebut berjalan dengan baik, *e-book* bisa menjadi media belajar yang efektif dan mampu membentuk generasi yang cakap secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Darmalaksana, W. (2020). Cara Menulis Proposal Penelitian, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dewi, D. A., Hamid, S.I., Annisa, F., Oktaviani, M., & Genika, P.R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Dewi, E. R., & Sari, N. K. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Project Based Learning pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(2), 242–250. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i2.4157>
- Fauziah, A., SP, A. A., Kofa, F. D., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024) Penggunaan Literasi Digital Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyyah*, 4(2), 157-170.
- Fitri, A. N., & Kuntjoro, S. U. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Collaborative Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains pada Siswa SD. *BioEdu: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(1), 16–23. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v14n1.p016-023>
- Fitria, H. (2018). Pengembangan Strategi Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15.
- Janawati, D. P. A., Purnami, N. M. A., Putra, K. D. A. S., Darmayanti, N. W. S., & Sudirman, I. N. (2025). Pengembangan dan pemberdayaan e-book aplikatif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di SD. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(3), 1910-1916.
- Khofifah, N., Cahyani, A. D., & Handayani, T. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif Tematik Berbasis IPA Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.19770>
- Maratussholihah, Z., Ahmadi, A., & Raharjo, R. P. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan E-Book Sibi Sebagai Sarana Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 93-104.
- Mirawati, L.B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84-97.

- Muhammad, R. A., & Ambarwati, R. (2021). Pengembangan *E-Book* Keanekaragaman Hayati Sebagai Sumber Belajar Untuk Melatihkan Literasi Digital Peserta Didik Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(2), 326-334.
- Naufal, H.A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Ningsih, F.S, & Ulya, H.K. (2024). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 4, no 1 (2024): 45-53
- Novitasari, L. (2020). *E-Book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi Imartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Oetomo, B. S. D. (2002). *E-Education: Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Permatasari, A. D., Iftitah, K. N., Sugiarti, Y., & Anwas, E. O. M. (2022). Peningkatan Literasi Indonesia Melalui Buku Elektronik. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 261-282.
- Rachim, D. A., & Ambarwati, R. (2021). Developing An E-Flipbook On Environmental Change Topics To Develop Students' digital Literacy. *Edusains*, 13(1), 25-34.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115-133.
- Sakolan, S., & Rahmadani, H. (2020). Profil Keterampilan Literasi Digital: Penelitian Survey Di SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 3(2), 96-103.
- Sherli, P., Fadhilah Dwi, A., Nisa'Aqidatul, F., & Badruli, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58-72.
- Sonia, S., & Yuliani, Y. (2023). Keefektifan Penggunaan *E-Book* Interaktif Enzim sebagai Bahan Ajar untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(2), 113-124.
- Sonia, S., & Yuliani, Y. (2023). Validitas dan Keterbacaan E-Book Interaktif Enzim untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(3), 585-594.

“Transformasi Pembelajaran MI/SD Berbasis Teknologi untuk Lingkungan Belajar Lebih Kritis dan Kolaboratif”

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D.

Yani, A., Fatmawati, L., & Novitasari, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook* Digital Terhadap Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 72–82.
<https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/jkpi/article/view/62>